

DAFTAR PUSTAKA

- Adikampana, I. M., Sunarta, I. N., & Pujani, N. L. (2019). A Model Of Community-Based Rural Tourism Products Development. *Jurnal IPTA*, Vol. 7 No. 1.
- Adisasmita, R. (2010). *Adisasmita, Rahardjo. 2010. Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang. Graha Ilmu Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Al-Radi, A. (1992). Kampung Kali Cho-de Yogyakarta. In A. Khan (Ed. *Technical review summary*.
- Andi Hafitz Khanza, E. P. (2021). Peran Komunitas Jelajah Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Kota Samarinda. *Jurnal Administrative Reform*, Vol. 9 No. 2.
- Arida, I. N. (2012). *Buku Ajar Pariwisata Berkelanjutan*. Bali: Bali: Sustainpress.
- Ayodiya, N. R. (2014). Model Kebijakan Permukiman Kampung Code Utara di Tepi Sungai Code. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, Volume 10 (1): 22-32 .
- Bramwell, B. a. (1999). Collaboration in local tourism policy making. *Annals of Tourism Research* 26 (2), 392–415.
- Burns, P. M. (1999). *An Introduction to Tourism and Anthropology*. London: Routledge.
- Cokrodiningratan, A. K. (2020, September 17). *Kampung Wisata Cokrodiningratan*. Retrieved from Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta: <https://pariwisata.jogjakota.go.id/detail/index/586>
- Dolezal, C., & Novelli, M. (2020). Power in community-based tourism:. *Journal of Sustainable Tourism*.
- Funo, S. Y. (2002). Typology of Kampung Houses and Their Transformation Process A Study on Urban Tissues of an Indonesian City. *Journal of Asian Architecture and Building Engineering* 1, 193–200.
- Greeners.co. (2012, Maret 22). *Jetisharjo Swadaya Kelola Air Bersih*. Retrieved from Greeners.co: <https://www.greeners.co/berita/jetisharjo-swadaya-kelola-air-bersih/>
- Haryanto, J. T. (2014). Model Pengembangan Ekowisata Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Daerah Studi Kasus Provinsi Diy. *Kawistara*, Vol. 4 hlm. 225-330.
- Idham, N. C. (2018). Riverbank Settlement And Humanitarian Architecture, The Case Of Mangunwijaya's Dwellings And 25 Years After, Code River, Yogyakarta, Indonesia. *Journal of Architecture and Urbanism*, Volume 42 Issue 2: 177–187.
- Inskeep, E. (1994). *National and Regional Tourism Planning. Methodologies and Case Studies*. London: Routledge.
- Jamal, T. a. (1995). Collaboration theory and community tourism planning. *Annals of Tourism Research* 22 (1), 186–204.
- Jayadi, S. (2022). *Konsep Dasar Sosiologi Buaya: Definisi dan Teori*. Yogyakarta: Pustaka Egaliter.

- Kemenparekraf. (n.d.). *Desa Wisata Cokrodiningratan*. Retrieved from Jejaring Desa Wisata : <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/cokrodiningratan>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Desa Wisata*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia.
- Koentjaraningrat. (1974). *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koy, V. B., & Rodrigues, O. (2019). Pengembangan smart environment di Kampung Wisata Jetisharjo RW. 07, Yogyakarta. *Arteks*, Volume 4, Issue 1.
- Larasti, A. K. (2017). Perencanaan Bantaran Sungai Code sebagai Destinasi Wisata berbasis Riverwalk. *Tourisma*, Vol. 1 Number 1.
- Lawrence, T. W. (1997). Managing legitimacy in ecotourism. *Tourism Management* 18 (5), 307–316.
- Li, T. M. (1999). Compromising Power: Development, Culture, and Rule in Indonesia. *Cultural Anthropology*, vol. 14, no. 3, 295–322.
- Mahagangga, I. G., & Nugroho, S. (2017). *Pemahaman Lintas Budaya dalam Kepariwisata*. Bali: Cakra Press.
- Mangunwijaya, Y. (1988). *Wastu Citra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mann, M. (2000). *The community tourism guide: Exciting holidays for responsible travellers*. London: Earthscan.
- Maryono, A. (2009). A study of stream buffer width (case study of rivers in Daerah Istimewa Yogyakarta province). *Dinamika TEKNIK SIPIL*, 9(1), 56-66.
- Miller, M. A. (2016). Introduction: decentralising disaster governance in urbanising Asia. *Habitat International*, 52, 1-4.
- Mitchell, R. E. (2003). Community-based tourism: Moving from rhetoric to practice. *e-Review of Tourism Research (eRTR)*, Vol. 1, No. 1.
- Murphy, P. (1985). *Tourism A Community Approach*. London: Routledge.
- Nash, D. (2007). *The Study of Tourism Anthropological and Sociological Beginnings*. Oxford, UK: Elsevier B.V.
- Nash, D. S. (1981). Tourism as an Anthropological Subject. *Current Anthropology*, 22 (5), 461– 81.
- Nash, D., & Smith, V. L. (1991). Anthropology and Tourism. *Annals of Tourism Research*, Vol 18, 12-25.
- Nisbett, M. (2017). Empowering the empowered? Slum tourism and the depoliticization of poverty. *Geoforum*, 85, 37-45.
- Nuridin, B. V. (2016). Kajian Antropologi Pariwisata Dan Ethno-Ecotourism Dalam Pengembangan Pariwisata Di Provinsi Lampung. *Jurnal Kelitbangan*, Vol.04 No. 02.
- Nurhidayati, S. E. (n.d.). Community Based Tourism (CBT) sebagai Pendekatan Pembangunan. *D3 Pariwisata FISIP Universitas Airlangga*.

- Pasaribu, N. I. (2016). *Pemikiran Y.B Mangunwijaya Tentang Pemberayaan dan Penerapannya di Kampung Code Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Pemberton, J. (2003). *On the subject of "Java"*. Yogyakarta: Yogyakarta Meta Bangsa .
- Persada, C. (n.d.). Kolaborasi Dan Sinergitas Dalam Pembangunan Pariwisata Lampung Menuju Destinasi Unggulan. *Bunga Rampai Pemikiran Anggota Dewan Riset Daerah (DRD) Provinsi Lampung*.
- Pradana, G. W., Pradana, G. W., & Haryonno, H. (2021). Tourism Village Management Requires Good Tourism Governance: Study in the Kampung Lampion Code 18 Yogyakarta. *Journal of Public Sector Innovations*, Vol. 06, No. 1.
- Pradana, G. Y. (2019). *Sosiologi Pariwisata*. Denpasar: STPBI PRESS.
- Pudianti, A., & Vitasurya, V. R. (2019). Pendekatan antropologi sebagai penyeimbang model perhitungan jejak ekologis di Desa Wisata. *Arteks*, Volume 4, Issue 1.
- Rahalu, T., Srrdaryofio, D., & Baiquni, d. M. (2003). Evaluasi Program Penataan Dan Rehabilitasi Permukiman Kumuh Studi Kasus Kawasan Bantaran Sungai Code Bagian Utara, Yogyakarta. *Manusia dan Lingkungan*, Vol. X, No. 2, hal. 53-62.
- Ramadhan, C., Subowo, A., & Maesaroh. (n.d.). Kolaborasi Antar Stakeholder Dalam Pengembangan Pariwisata Pada Desa Wisata Kandri Kota Semarang. *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro*.
- Ramdhon, A. (2018, Februari 09). *Kali Code : Dinamika Kampung Kota #1*. Retrieved from kampungnesia: <http://www.kampungnesia.org/berita-kali-code--dinamika-kampung-kota-1.html>
- Ramdhon, A. (2018, Februari 09). *Kali Code : Dinamika Kampung Kota #2*. Retrieved from kampungnesia: <http://www.kampungnesia.org/berita-kali-code--dinamika-kampung-kota-2.html>
- Salazar, N. B. (20). Community-based cultural tourism:. *Journal of Sustainable Tourism*, 20:1, 9-22.
- Saleh, H. H. (2015). *Menjalin Desa-Kota: Upaya Membangun Indonesia dari Pinggiran*. Jakarta: Tempo & Kemendesa .
- Sanjaya, K., & Shiki, K. (2016). Slum Improvement and New Community-based Organizations in Indonesia: Case Studies of Ciliwung Merdeka in Jakarta and Pamerti Code in Yogyakarta. 5: 169-178.
- Sari, D. N. (2020). Penerapan Smart Environment pada Pemukiman Kumuh di Bantaran Kali Code Kota Yogyakarta. *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Volume 13, Nomor 1, 34-42.
- Seftyono, C. (2012). *Dilema Implementasi Kebijakan Pembangunan Bantaran Kali Code-Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada.

- Setiawan, B. (2002). Integrating environmental goals into urban redevelopment schemes: lessons from the Code River, Yogyakarta, Indonesia. *Water Science and Technology* , Vol 45 No 11 pp 71–76 .
- Smith, V. L. (1989). *Hosts and Guests: The Anthropology of Tourism*. Philadelphia, Pennsylvania: University of Pennsylvania Press.
- Snyder, K. A. (2011). Tourism in Maasai communities: a chance to improve livelihoods? *Journal of Sustainable Tourism* 19, 935 - 951.
- Soemardiono, B., & Gusma, a. A. (2014). The Development of Code River Area in Yogyakarta as a Sustainable Urban Landscape Asset acknowledging Local Traditional Knowledge. *IRSPSD Internatinal*, Vol.2 No.4 , hlm 4-18.
- Spradley, J. P. (2006). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana Edisi II.
- Thohir, Mudjahirin. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Budaya Berdasarkan Pendekatan Kualitatif*. Semarang: Fasindo Press.
- Timothy, D. (1999). Participatory Planning a View of Tourism in Indonesia. *Annals Review of Tourism Research*, XXVI (2) .
- Werner, O. (1972). Ethnoscience . *Annual Review of Anthropology*, 271-308.
- Zaim, Z. (2004). *Perubahan Pemanfaatan Ruang Kawasan Perumahan Tepian Sungai Studi Kasus Ruas Sungai Code Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Magister Perencanaan Kota dan Daerah UGM.